

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan secara umum memiliki tujuan untuk membentuk kedewasaan individu dalam berbagai aspek, baik pengetahuannya, sikapnya, maupun keterampilannya. Pendidikan sebagai sarana dalam mencerdaskan generasi muda dan menyiapkan SDM bangsa untuk lebih berkembang guna mempersiapkan bangsa dalam persaingan bebas antar Negara. Dalam mewujudkan tujuan tersebut, maka dilakukan adanya upaya baik dilakukan oleh pihak pemerintah, masyarakat, dan orangtua.

Pendidikan diperuntukkan bagi setiap warga negara tanpa terkecuali, tidak memandang kaya miskin, atau anak pada umumnya maupun anak berkebutuhan khusus. Pemerintah telah mengatur khusus tentang Pendidikan Luar Biasa. Dalam Pendidikan Luar Biasa pelayanan dan penanganannya disesuaikan dengan kelainan yang disandang peserta didik. Dalam Peraturan Pemerintah No. 72 tahun 1991, bab 2 pasal 2 disebutkan bahwa tujuan pendidikan luar biasa adalah.

“.....membantu peserta didik yang memiliki hambatan fisik atau mental agar mampu mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan sebagai pribadi maupun anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuan dasar dalam dunia kerja atau mengikuti pendidikan lanjutan”.

Anak tunarungu merupakan salah satu anak berkebutuhan khusus yang memiliki hambatan dalam pendengaran. Salah satu dampak dari ketunarunguan adalah aspek kognitif atau intelegensi, pada dasarnya kemampuan intelegensi anak tunarungu sama seperti anak pada umumnya bahkan dapat melebihi kecerdasan di atas rata-rata. Namun karena keterbatasan pendengaran anak tunarungu akan mengalami kesulitan dalam pembelajaran yang diverbalkan

Siti Nurjanah, 2015

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN TATA BUSANA
PADA ANAK TUNARUNGU KELAS VII SMPLB DI SLB-B
PRIMA BHAKTI MULIA KOTA CIMAHI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

karena anak tunarungu tidak mampu mendengar dan berbicara secara optimal. Maka dari itu anak tunarungu mengoptimalkan kemampuan visual dan motoriknya. Salah satu cara mengoptimalkan kemampuan visual dan motorikanak tunarungu adalah melalui pembelajaran keterampilan yang berbasis visual.

Di sekolah umum maupun sekolah luar biasa, banyak sekali keterampilan-keterampilan yang dikembangkan untuk menunjang kehidupan kemandirian anak. Adapun pembelajaran yang diarahkan pada keterampilan untuk kemandirian adalah pembelajaran vokasional atau pembelajaran keterampilan. Hal ini sesuai yang diungkapkan dalam Kurikulum Pendidikan Luar Biasa bahwa pembelajaran untuk anak tunarungu di samping bidang akademik juga diarahkan pada keterampilan atau kecakapan hidup. Pendidikan vokasional dapat memberikan bekal keterampilan yang praktis, terpakai, terkait dengan kebutuhan pasar kerja, peluang usaha dan potensi ekonomi atau industri yang ada di lingkungan masyarakat.

Secara umum, manfaat pembelajaran vokasional bagi anak tunarungu adalah sebagai bekal dalam menghadapi serta memecahkan permasalahan, baik secara pribadi, masyarakat dan sebagai warga negara. Tujuan utama dari pendidikan keterampilan adalah untuk meningkatkan relevansi pendidikan dengan nilai-nilai kehidupan nyata atau mempersiapkan anak tunarungu agar memiliki kemampuan. Jenis-jenis keterampilan yang dapat diberikan kepada anak tunarungu adalah tata boga, tata rias, tata busana dan komputer. Diharapkan dengan keterampilan yang mereka miliki mereka mempunyai keahlian dan dapat menjadi bekal untuk jenjang pendidikan selanjutnya.

Dari empat macam keterampilan yang dapat diberikan pada anak tunarungu peneliti menemukan salah satu pembelajaran keterampilan yang diberikan di SLB-B Prima Bhakti Mulia Kota Cimahi yaitu tata busana yang diberikan pada siswa kelas VII SMPLB. Dari berbagai macam ruang lingkup

Siti Nurjanah, 2015

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN TATA BUSANA
PADA ANAK TUNARUNGU KELAS VII SMPLB DI SLB-B
PRIMA BHAKTI MULIA KOTA CIMAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam keterampilan tata busana, peneliti memfokuskan salah satu keterampilan menghias busana dengan cara penggunaan sulam aplikasi kain flanel.

Pelaksanaan pembelajaran tata busana mengenai keterampilan sulam aplikasi kain flanel meliputi tiga tahapan yaitu : tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Keberhasilan siswa dalam pembelajaran sulam aplikasi kain flanel merupakan salah satu nilai positif pada perubahan tingkah laku siswa dalam bentuk penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang disebut hasil belajar, seperti dikemukakan oleh Nana Sujana (2010, hlm. 22) bahwa “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Hasil belajar dalam pembelajaran tata busana mengenai keterampilan sulam aplikasi kain flanel dibagi dalam beberapa aspek, diantaranya aspek kemampuan kognitif mencakup pengetahuan mengenai sulam aplikasi kain flanel, kemampuan afektif mencakup motivasi atau kemauan anak dalam pembelajaran keterampilan sulam aplikasi kain flanel dan aspek kemampuan psikomotor mencakup kinerja dalam pembelajaran keterampilan sulam aplikasi kain flanel.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa pembelajaran keterampilan tata busana di sekolah sangat bermanfaat bagi anak tunarungu karena dapat mengembangkan ketiga aspek tersebut. Pembelajaran keterampilan dapat diberikan kepada anak tunarungu, karena pada dasarnya anak tunarungu dapat dibimbing untuk mengikuti pembelajaran yang diberikan dari sekolah. Hal tersebut dikarenakan mereka dapat melihat dan meniru apa yang diajarkan oleh guru secara jelas. Anak tunarungu dengan potensi yang bervariasi mempunyai keinginan untuk mengembangkan bakat dan minat terhadap beberapa bidang pekerjaan, sehingga apabila diberi pembelajaran keterampilan tata busana memungkinkan untuk hidup mandiri yang nantinya dapat digunakan sebagai bekal dasar untuk jenjang pendidikan selanjutnya.

Siti Nurjanah, 2015

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN TATA BUSANA
PADA ANAK TUNARUNGU KELAS VII SMP LB DI SLB-B
PRIMA BHAKTI MULIA KOTA CIMAHI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti ingin mengetahui lebih lanjut tentang pembelajaran keterampilan tata busana mengenai sulam aplikasi kain flanel. Sehingga dalam penelitian ini mengambil judul “Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Tata Busana Pada Anak Tunarungu Kelas VII SMPLB Di SLB-B Prima Bhakti Mulia Kota Cimahi”

B. Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi fokus penelitian ini adalah “Bagaimana pelaksanaan pembelajaran keterampilan tata busana pada anak tunarungu kelas VII SMPLB di SLB-B Prima Bhakti Mulia Kota Cimahi?”. Dengan subfokus masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran keterampilan tata busana pada anak tunarungu di SLB-B Prima Bhakti Mulia Kota Cimahi?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran keterampilan tata busana pada anak tunarungu di SLB-B Prima Bhakti Mulia Kota Cimahi?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran keterampilan tata busana pada anak tunarungu di SLB-B Prima Bhakti Mulia Kota Cimahi?
4. Apa hambatan yang terjadi dalam pembelajaran keterampilan tata busana pada anak tunarungu di SLB-B Prima Bhakti Mulia Kota Cimahi?
5. Bagaimana upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi hambatan dalam pembelajaran keterampilan tata busana pada anak tunarungu di SLB-B Prima Bhakti Mulia Kota Cimahi?

Siti Nurjanah, 2015

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN TATA BUSANA
PADA ANAK TUNARUNGU KELAS VII SMPLB DI SLB-B
PRIMA BHAKTI MULIA KOTA CIMAHI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

a. Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran pelaksanaan pembelajaran tata busana pada anak tunarungu kelas VII SMPLB di SLB-B Prima Bhakti Mulia Kota Cimahi.

b. Tujuan khusus

- 1) Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran keterampilan tata busana pada anak tunarungu di SLB-B Prima Bhakti Mulia Kota Cimahi.
- 2) Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran keterampilan tata busana pada anak tunarungu di SLB-B Prima Bhakti Mulia Kota Cimahi.
- 3) Untuk mengetahui evaluasi pembelajaran keterampilan tata busana pada anak tunarungu di SLB-B Prima Bhakti Mulia Kota Cimahi.
- 4) Untuk mengetahui hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan tata busana pada anak tunarungu di SLB-B Prima Bhakti Mulia Kota Cimahi.
- 5) Untuk mengetahui upaya penanggulangan kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan tata busana pada anak tunarungu di SLB-B Prima Bhakti Mulia Kota Cimahi.

2. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan ada manfaat yang dapat diambil, adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagi siswa, melalui penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan keterampilan tata busana sehingga anak dapat membuat suatu karya keterampilan dengan sulaman aplikasi kain flanel.

Siti Nurjanah, 2015

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN TATA BUSANA
PADA ANAK TUNARUNGU KELAS VII SMPLB DI SLB-B
PRIMA BHAKTI MULIA KOTA CIMAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Bagi guru, melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai pelaksanaan pembelajaran keterampilan tata busana yang sesuai dengan kemampuan anak tunarungu melalui sulam aplikasi kain flanel.
- c. Bagi sekolah dan institusi lainnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk dapat melanjutkan dan mengembangkan pembelajaran keterampilan tata busana mengenai sulam aplikasi kain flanel dengan menyediakan fasilitas yang dibutuhkan.
- d. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini diharapkan menjadi pengalaman keilmuan yang bermanfaat sebagai salah satu sarana untuk mengkaji berbagai teori ilmu pendidikan khusus yang diperoleh selama masa kuliah. Sedangkan bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian mengenai hal yang relevan.

D. Struktur Organisasi Skripsi

BAB I Pendahuluan

Bab I berisi tentang latar belakang penelitian yang mendasari

alasan penting dilakukannya penelitian, fokus penelitian, tujuan dan kegunaan Penelitian

BAB II Kajian Pustaka

Bab II berisi tentang uraian mengenai konsep atau teori yang digunakan dalam penelitian untuk membahas masalah

Siti Nurjanah, 2015

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN TATA BUSANA
PADA ANAK TUNARUNGU KELAS VII SMPLB DI SLB-B
PRIMA BHAKTI MULIA KOTA CIMAHI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian yang terdiri dari pembelajaran keterampilan tata busana, konsep dasar ketunarunguan dan pembelajaran tata busana pada siswa tunarungu

BAB III Metode Penelitian

Bab III berisi tentang desain penelitian yang dipilih dalam melakukan penelitian, partisipan dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV Temuan dan Pembahasan

Bab IV berisi tentang hasil pengolahan dan analisis data yang didapatkan setelah melakukan penelitian di lapangan dan pembahasan tentang temuan penelitian untuk menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V Kesimpulan dan Rekomendasi

Bab V berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan rekomendasi (mengajukan hal-hal yang dapat dimanfaatkan) dari hasil penelitian kepada pihak-pihak yang terkait peneliti dan subjek penelitian.